

IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN CALISTUNG SISWA KELAS II SD

Maimunah Sri Hartini¹, Adisel², Septi Fitriana³

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Bengkulu

mhaimuna096@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan pembelajaran daring dalam menstimulasi kemampuan membaca, menulis dan berhitung (Calistung) siswa kelas II Desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun hasil dari penelitian ini adalah implementasi kegiatan pembelajaran daring dalam menstimulasi kemampuan Calistung anak kelas II desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu, pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp*, *video call* dan memanfaatkan sumber belajar LKS yang relevan dengan materi yang akan disampaikan, stimulasi kemampuan Calistung anak kelas II desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap kemampuan membaca, menulis dan menghitungnya masih sangat rendah, baik dilihat dari sikap pada saat proses pembelajaran maupun hasil dalam pembelajaran yang disebabkan kurangnya pendampingan dari guru langsung karena kondisi pandemi Covid 19. Simpulan bahwa Implementasi kegiatan pembelajaran daring dalam menstimulasi kemampuan Calistung anak kelas II desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap kemampuan membaca, menulis dan menghitungnya masih sangat rendah, baik dilihat dari sikap pada saat proses pembelajaran maupun hasil dalam pembelajaran yang disebabkan kurangnya pendampingan dari guru langsung karena kondisi pandemi Covid 19.

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran Daring, Menstimulasi Kemampuan Calistung

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of online learning activities in stimulating the reading, writing and arithmetic (Calistung) ability of class II students of Panca Mukti Village, Central Bengkulu Regency. This research is field research, while the method used is descriptive. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observable behavior. The results of this study are the implementation of online learning activities in stimulating the ability of Calistung class II children in Panca Mukti Village, Bengkulu Regency, online learning is carried out by utilizing the WhatsApp application, video calls and utilizing LKS learning resources relevant to the material to be delivered, stimulating children's Calistung abilities Class II of Panca Mukti village, Central Bengkulu Regency, on the ability to read, write and count is still very low, both seen from the attitude during the learning process and the results in learning due to the lack of direct assistance from teachers due to the Covid 19 pandemic conditions. The implementation of online learning activities in stimulating the Calistung ability of grade II children in Panca Mukti village, Central Bengkulu Regency, on the ability to read, write and count is still very low, both in terms of attitudes during the learning process and results in learning due to lack of direct teacher assistance due to pandemic conditions Covid 19.

Keywords : Implementation of Online Learning, Stimulating the Ability of Calistung

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Covid-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Kemenkes,2020). Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Sedangkan provinsi Bengkulu pertama sekali mengumumkan konfirmasi positif Covid-19 pertama di provinsi Bengkulu, pada hari selasa 31 Maret 2020. Dengan adanya pandemic Covid-19 berdasarkan surat edaran dari Mendikbud nomor 4 tahun 2020 menetapkan sistem pembelajaran dilaksanakan dirumah atau disebut daring.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, zoom maupun melalui *whatsapp* group. Calistung adalah suatu metode dasar anak bisa mengenal huruf dan angka. Keterampilan calistung membaca menulis berhitung bisa dikenalkan pada anak di mulai ketika anak berusia lima tahun. Usia- usia ini adalah usia emas yang harus diberi stimulus secara maksimal.

Membaca, menulis, dan berhitung merupakan salah satu aktivitas yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca, yaitu memahami. Calistung adalah tahapan dasar orang bisa mengenal huruf dan angka. Dengan membaca orang akan mudah menyerap informasi, dengan menulis akan melatih kemampuan motorik halus di sekitar tangan/jari, dengan menghitung akan meningkatkan kemampuan otak dalam mengolah informasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kegiatan pembelajaran daring dalam menstimulasi kemampuan membaca, menulis dan berhitung (Calistung) siswa kelas II Desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian. Penelitian menggunakan pendekatan metode deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersumber dari kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. penelitian ini dilakukan bertempat di Desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020 sd 4 Januari 2021.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh ini dirasa sangat efektif untuk saat ini, guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru kelas II Desa Panca Mukti belum berjalan cukup efektif. Dikarenakan guru menggunakan video pembelajaran, penugasan tertulis dan praktik seperti yang dipaparkan oleh guru kelas II sebagai model pembelajaran daring yang digunakan yaitu video pembelajaran, penugasan tertulis dan praktik hal ini disebabkan karakteristik siswa kelas rendah yang masih butuh pendampingan langsung dalam pembelajaran menulis, membaca dan berhitung hal ini berolak belakang dengan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang buat oleh guru selama masa pandemi ini sama dengan pembuatan RPP pada umumnya, namun dalam pembelajaran daring ini guru membuat RPP yang lebih ringkas yaitu penggunaan RPP daring satu lembar sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh pemerintah. Dalam proses pembelajaran daring ini guru memberikan video pembelajaran kepada siswa setiap hari melalui aplikasi whatsapp dan melakukan review materi setiap minggunya, seperti yang dipaparkan oleh guru kelas II.

Penilaian adalah bagian yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, karena penilaian merupakan bahan evaluasi selama proses pembelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran daring yaitu dengan pemberian tugas kepada siswa dalam bentuk tertulis maupun dalam bentuk video, seperti yang telah diungkapkan dalam wawancara peneliti dengan guru kelas II. Evaluasi yang diberikan juga dapat berupa pengambilan tugas dan pengumpulan tugas secara langsung ke sekolah yang didampingi oleh orang tua siswa dengan bantuan materi yang bersumber dari LKS. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas II ini dirasa cukup efektif karena evaluasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka melalui aplikasi whatsapp dan Video call, atau penugasan melalui aplikasi whatsapp saja. Namun evaluasi juga dapat berbentuk lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah.

Faktor penghambat implementasi pembelajaran daring, karena dalam proses pembelajaran ini siswa tidak dapat bertatap muka langsung dengan guru, maka orang tua yang menjadi guru utama dirumah. Berbagai macam latar belakang pekerjaan orang tua siswa membuat pembelajaran daring itu sendiri menjadi kurang maksimal, dikarenakan orang tua siswa tidak dapat mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga berdampak pada kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran daring. Guru diharuskan untuk selalu siap mendampingi siswa dari pagi hingga malam hari. Hal ini berkaitan

dengan kinerja guru, dimana yang seharusnya guru mempersiapkan materi untuk hari berikutnya namun guru masih merasa terbebani oleh materi yang belum tuntas dihari tersebut.

Faktor Pendukung Pembelajaran Daring, dalam mengimplementasikan pembelajaran daring, guru tentu harus melibatkan orang tua, dimana peran orang tua adalah kunci sukses dari proses pembelajaran daring itu sendiri. Dalam pembelajaran daring pun, diperlukan kualitas sinyal yang stabil maupun kuota internet yang memadai guna menunjang keberhasilan pembelajaran daring. Selain itu adapun faktor pendukung dalam pembelajaran daring yaitu, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru sebagai sarana untuk memberikan materi pembelajaran daring selama guru masih berada dilingkungan sekolah. Namun jaringan wifi tersebut hanya bisa digunakan ketika guru masih di dalam lingkungan sekolah. Hal ini membuat guru harus mengeluarkan biaya sendiri untuk membeli kuota internet di luar jam pembelajaran.

Dari hasil diatas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi kegiatan pembelajaran daring dalam menstimulasi kemampuan Calisutug anak kelas II desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap kemampuan membaca, menulis dan menghitungnya masih sangat rendah, baik dilihat dari sikap pada saat proses pembelajaran maupun hasil nilai dalam pembelajaran. Berangkat dari semua itu, maka perlu diupayakan inovasi pembelajaran untuk mengoptimalkan peran siswa dalam pembelajaran sehingga berjalan dengan aktif dan produktif, tercipta suasana belajar penuh semangat, hasil belajar bermakna bagi siswa. Serta meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan menghitung siswa pada masa Pandemi Covid 19. Hal ini sesuai dengan teori Mulyani dan Syaodih yang menyatakan bahwa karakteristik anak masa kelas rendah dalam hal penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar yang menyatakan bahwa teori tentang psikologi perkembangan yang terkait dengan perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasi konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, anak belajar menghubungkan antara konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Pada masa ini anak belajar untuk membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi badan, peran jenis kelamin, moral. Pembelajaran di SD cepat dipahami anak, apabila anak dilibatkan langsung melakukan atau praktik apa yang diajarkan gurunya. Berdasarkan teori tersebut maka jelas bahwa kehadiran guru dalam pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung diperlukannya kehadiran guru dalam mendampingi siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif untuk siswa kelas II Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar kelas II di Desa Panca Mukti, untuk dasar membaca hampir keseluruhan siswa sudah mampu membaca namun masi ada beberapa siswa memang belum lancar dalam membaca, namun untuk aspek teks pendek dalam bacaan hampir keseluruhan siswa belum mampu dan hal ini juga pada aspek memahami ragam bacaan yang dibacakan siswa kelas II Sekolah Dasar Panca Mukti masih belum mampu, hal ini memiliki indikasi bahwa pembelajaran daring belum bisa menstimulasi dalam kemampuan memahami teks dan memahami ragam bacaan, untuk indikator membaca siswa implementasi kegiatan pembelajaran daring tidak dapat meningkatkan kemampuan membaca sebagaimana indikator dalam penelitian kemampuan membaca harus meliputi kemampuan memahami teks pendek dan memahami ragam bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti kemampuan menulis siswa untuk mengenal huruf sudah bagus, namun masih rendahnya kemampuan siswa dalam melengkapi cerita dan dikte masih banyak siswa yang belum mampu menuntaskan tugas dikte observasi yang peneliti lakukan begitupun dengan melengkapi observasi cerita yang peneliti berikan, namun dalam hal mendeskripsikan dan menuliskan benda disekitar siswa sudah cukup bagus berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut maka disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring belum dapat memenuhi aspek menulis sebagaimana indikator yang telah ditetapkan dalam penelitian, hal ini sebagaimana menurut Hanif Nurcholis dan Mafrukhi.

Rendahnya kemampuan membaca, menulis dan menghitung siswa tidak adanya alat bantu siswa untuk mengeluarkan ide pemikirannya dan ketidak hadiran guru langsung dalam mendampingi siswa selama pembelajaran. Proses pembelajaran di desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu guru memberikan bimbingan kepada siswa hanya dengan penugasan dan kelas online saja tanpa ada pendampingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa kelas rendah merupakan siswa yang membutuhkan dukungan guru secara langsung dalam memberikan pembelajaran, dalam menstimulasi kemampuan membaca, menulis dan berhitung (Calistung).

Hal tersebut juga diperkuat berdasarkan prinsip umum tentang mengajar menurut Hamzah (1) mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa. Apa yang telah dipelajari merupakan dasar dalam mempelajari bahan yang akan diajarkan. Oleh karena itu, tingkat kemampuan siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung harus diketahui guru. Hal ini sangat penting agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dan (2) mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa. Ada perbedaan individual dalam kesanggupan belajar. Setiap individu mempunyai kemampuan potensial seperti bakat dan inteligensi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Apa yang dipelajari seseorang secara cepat, mungkin tidak dapat dilakukan oleh yang lain dengan cara yang sama. Oleh karena itu, mengajar harus memperhatikan perbedaan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Sedangkan Nasution dalam Maswan dan Khoirul Muslimin berpendapat bahwa mengajar adalah “suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Harmani, yang dalam penelitian menjelaskan pembelajaran daring ini tidak seefektif kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini hanya efektif untuk memberi penugasan, dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas ini diberikan ketika siswa akan masuk, sehingga kemungkinan akan menumpuk.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, implementasi kegiatan pembelajaran daring dalam menstimulasi kemampuan Calistung anak kelas II desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu, pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp, kine master, video call dan memanfaatkan sumber belajar LKS yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Implementasi kegiatan pembelajaran daring dalam menstimulasi kemampuan Calistung anak kelas II desa Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap kemampuan membaca, menulis dan menghitungnya masih sangat rendah, baik dilihat dari sikap pada saat proses pembelajaran maupun hasil dalam pembelajaran yang disebabkan kurangnya pendampingan dari guru langsung karena kondisi pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, N (2020). *Metode Pembelajaran Daring/E-Learning Efektif*. Jurnal: Universitas Pendidikan Ganesha,
- Kuntarto, E (2013). Pembelajaran Calistung Memabca, Menulis dan Berhitung. *FKIP Universitas Jambi*. 3(1).
- Montessori, M. (2020) *Indahnya Mendidik dengan Hati*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purbarini, K, & Sekar. Karakteristik Siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajarannya. *PPSD FIP UNY*, tt. 2(2). 2223-2444.